

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif. Jenis penelitian ini bersifat membandingkan dimana hal ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.

Nazir (2005:58) mengemukakan bahwa penelitian komparatif merupakan sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawab secara mendasar tentang sebab akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.

B. Objek Dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang *listing* tahun 2016, namun tidak secara langsung melainkan melalui website resmi BEI yaitu <http://www.idx.co.id>

C. Metode Penelitian

1. Operasionalisasi Variabel

a. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini terdapat empat variabel independen yaitu *Current Ratio* (X_1), *Debt to Total Aset* (X_2), *Return On Aset* (X_3), *Total Aset Turn Over* (X_4) dan satu variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan yang dilakukan pada perusahaan yang *listing* pada tahun 2016

dengan periode penelitian 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah IPO yaitu 2014-2015 dan 2017-2018.

b. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2012:59). Rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar (Harahap, 2010:301).

(a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar (Harahap, 2010:301). Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya.

$$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \quad (1)$$

2) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan

kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2010:304).

(a) Return On Aset

Rasio ini menunjukkan seberapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktivitya (Harahap, 2010:305).

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \quad (2)$$

3) Rasio Leverage

Rasio ini menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (Harahap, 2010:306).

(a) Debt to Total Aset

Rasio ini menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva, lebih besar rasionya lebih aman (*solvable*) (Harahap, 2010:304).

$$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \quad (3)$$

4) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan (Fahmi, 2012:65).

(a) Total Aset Turn Over

Rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan.

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \quad (4)$$

Untuk lebih jelasnya, definisi operasional dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Pengertian	Rumus	Skala ukur
1	<i>Current Ratio</i> (CR)	Rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar.	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \quad (5)$	Rasio
2	<i>Debt to Total Aset</i>	Rasio ini menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva lebih besar rasionya lebih aman (<i>solvable</i>).	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \quad (6)$	Rasio
3	<i>Return on Aset</i> (ROA)	Rasio ini menunjukkan seberapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktivasnya.	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \quad (7)$	Rasio

No	Variabel	Pengertian	Rumus	Skala ukur
4	<i>Total Aset Turn Over</i> (TATO)	Rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan.	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \quad (8)$	Rasio

c. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2012:115). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 686 perusahaan.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2012:116). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang *listing* ditahun 2016 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Daftar perusahaan yang *listing* pada tahun 2016

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	AGII	PT. Aneka Gas Industri Tbk.	28 Sep 2016
2	ARTO	PT. Bank Artos Indonesia Tbk.	12 Jan 2016
3	BGTG	PT. Bank Ganesha Tbk.	12 Mei 2016
4	BOGA	PT. Bintang Oto Global Tbk.	19 Des 2019
5	CASA	PT. Capital Financial Indonesia Tbk.	19 Jul 2016
6	DAYA	PT. Duta Intidaya Tbk.	28 Jun 2016
7	JGLE	PT. Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	29 Jun 2016
8	MARI	PT. Mahaka Radio Integra Tbk.	11 Feb 2016
9	MTRA	PT. Mitra Pemuda Tbk.	10 Feb 2016
10	OASA	PT. Protech Mitra Perkasa Tbk.	18 Jul 2016
11	PBSA	PT. Paramita Bangun Sarana Tbk.	28 Sep 2016
12	POWR	PT. Cikarang Listrindo Tbk.	14 Jun 2016
13	PRDA	PT. Prodia Widyahusada Tbk.	07 Des 2016
14	SHIP	PT. Sillo Maritime Perdana Tbk.	16 Jun 2016
15	WSBP	PT. Waskita Beton Precast Tbk.	20 Sep 2016

Sumber: www.idx.co.id

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel tersebut antara lain:

- a) Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

- b) Perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* pada tahun 2016.
- c) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian yaitu 2014-2018
- d) Memiliki data-data yang sesuai dengan variabel-variabel dalam penelitian ini.
- e) Seluruh sektor di Bursa Efek Indonesia selain sektor keuangan.

Dari tabel 3 tersebut, maka berdasarkan kriteria pada poin c terdapat satu perusahaan yang tidak memenuhi kriteria sampel yaitu PT. Graha Andrasentra Propertindo Tbk. Selanjutnya berdasarkan kriteria pada poin d terdapat tiga perusahaan yang tidak memenuhi kriteria sampel yaitu PT. Paramita Bangun Sarana Tbk, PT. Protech Mitra Perkasa Tbk, dan PT. Cikarang Listrindo Tbk. Selanjutnya berdasarkan kriteria pada poin e terdapat tiga perusahaan yang tidak memenuhi kriteria sampel, yaitu PT. Bank Artos Indonesia Tbk, PT. Bank Ganesha Tbk, dan PT. Capital Financial Indonesia Tbk. Adapun ketiga perusahaan sektor finance tersebut tidak termasuk kedalam kriteria sampel dikarenakan didalam laporan keuangan tersebut belum adanya pengelompokan antara aktiva lancar dan aktiva tetap serta liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Hal ini dianggap akan menyulitkan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Berdasarkan kriteria sampel diatas, maka diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan yaitu:

Tabel 4. Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	AGII	PT. Aneka Gas Industri Tbk.	28 Sep 2016
2	BOGA	PT. Bintang Oto Global Tbk.	19 Des 2016
3	DAYA	PT. Duta Intidaya Tbk.	28 Jun 2016
4	MARI	PT. Mahaka Radio Integra Tbk.	11 Feb 2016
5	MTRA	PT. Mitra Pemuda Tbk.	10 Feb 2016
6	PRDA	PT. Prodia Widyahusada Tbk.	07 Des 2016
7	SHIP	PT. Sillo Maritime Perdana Tbk.	16 Jun 2016
8	WSBP	PT. Waskita Beton Precast Tbk.	20 Sep 2016

Sumber: www.idx.co.id

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Sumber data yang digunakan berupa laporan keuangan dan laporan tahunan masing masing perusahaan yang telah dipublikasi yang diperoleh dari website resmi *Indonesia Stock Exchange (IDX)* dan website perusahaan.

E. Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan yaitu menggunakan aplikasi SPSS. Metode yang digunakan adalah analisis *Paired Sample T-Test* dan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan uji normalitas data dengan menggunakan uji

kolmogorov-Smirnov. Selanjutnya menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran data secara deskriptif. Kemudian melakukan pengujian hipotesis masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* apabila berdistribusi normal, sedangkan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* apabila data berdistribusi tidak normal.

1. **Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono,2012:147).

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan suatu data yang telah terkumpul dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

2. **Uji Normalitas**

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Sampel berdistribusi normal apabila *Asymp. Sig* > tingkat keyakinan yang digunakan dalam pengujian, dalam hal ini adalah 95% atau $\alpha=5%$ atau 0,05. Sebaliknya dikatakan tidak normal apabila *Asymp. Sig* < tingkat keyakinan. Jika hasil pengujian menunjukkan sampel berdistribusi normal maka uji beda yang digunakan adalah uji *Parametric Paired Sample T-Test*, sedangkan apabila tidak berdistribusi normal maka akan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

3. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini apabila data berdistribusi normal maka menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dan apabila data berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

a. Uji *Paired Sample T-Test*

Menurut Singgih (dalam Anggraini,2018) Uji ini merupakan uji yang dilakukan terhadap dua sampel berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan yang berbeda. Syarat uji ini adalah perbedaan dua kelompok data yang berdistribusi normal.

b. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*

Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* termasuk kedalam uji statistik non parametrik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara dua sampel berpasangan. Uji ini merupakan alternatif dari uji t untuk data berpasangan.

Syarat dalam uji ini adalah data harus berdistribusi tidak normal sehingga uji ini merupakan solusi agar data tersebut dapat digunakan kembali untuk uji statistik.

Untuk pengujian hipotesis ini dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan sebesar 5%. Dasar pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

- Jika $\text{sig} \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $\text{sig} \geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Pengujian hipotesis ini juga dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Nilai t hitung diperoleh dari *output* program perangkat lunak yang digunakan, sedangkan nilai t tabel diperoleh melalui pembacaan pada tabel distribusi t yang dicari pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,025 (\alpha/2)$ dan nilai derajat kebebasan (df), dimana nilai df dapat diperoleh dengan cara jumlah sampel (N)-1. Adapun pengambilan keputusan pada pengujian ini adalah sebagai berikut:

- Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak